

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk yang memiliki kemampuan berpikir, beradaptasi, dan berinovasi yang sangat penting, sebab dilengkapi dengan semua pembawaan dan syarat syarat yang diperlukan salah satunya dalam dunia pendidikan.² Setiap manusia memiliki pembawaan yang diperlukan dalam dunia pendidikan. Melalui pendidikan, manusia melakukan kegiatan belajar yaitu memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang didapatkan saat proses pembelajaran dilaksanakan. Dunia pendidikan selalu mendapatkan sorotan yang berkaitan dengan tuntutan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan.³ Pendidikan harus mampu mengembangkan seluruh aspek dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik secara optimal, serta berupaya untuk meminimalkan sifat sifat kelemahan manusia yang hanya terbatas ini, pendidikan juga sebagai sarana yang paling efektif dan strategis untuk membantu manusia mengenali jati dirinya dan mencari jati dirinya.⁴ Dapat disimpulkan bahwa pendidikan saat ini selalu menjadi sorotan publik untuk menghasilkan

² MSI Muhajir, *"Konsep Islamisasi Sains Menurut Ismail Raji Al-Faruqi," Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2014, 200.

³ Mahadewi dan Masturah, *"Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar," Jurnal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha* 6, no. 2 (2018) hlm 21

⁴ Abduloh dan Suntoko, *"Peningkatan dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta didik"*, Uwais Inspirasi Indonesia, cetakan pertama, 2022, hlm 78

sumber daya manusia yang berkualitas, berkembang dan mampu menghadapi tantangan perkembangan zaman sekarang ini.

Pendidikan merupakan langkah awal dari proses kehidupan, karena dari pendidikan dapat memperoleh ilmu untuk masa depan dan juga sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan.⁵ Selain itu, pendidikan yang baik juga akan menghasilkan manusia yang berkualitas, yang mampu mengasah pola pikir peserta didik agar lebih bermoral, berpikir kritis dan lebih maju. Pendidikan yang baik dihasilkan dari pendidik yang baik dan profesional.⁶ Maka dari itu pendidikan dapat melahirkan manusia yang berkualitas, yang memiliki kemampuan berpikir kritis dan bermoral tinggi, serta kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas pendidik oleh karena itu pendidik yang baik menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif.

Guru dalam menjalankan perannya sebagai seorang pendidik perlu memahami faktor faktor pertumbuhan dan perkembangan anak didiknya sehingga mampu menerapkan strategi yang tepat dalam proses pembelajaran.⁷ Maka dari itu guru dapat menyesuaikan metode mengajar sesuai tahap perkembangan anak, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, serta memberikan stimulasi yang sesuai.

⁵ Mahmudi, “*Ilmu Pendidikan Mengupas Komponen Pendidikan*”, Yogyakarta, cetakan pertama Deepublish, tahun 2022, hlm 10

⁶ Izza Amirul Fadhillah dan Binti Maunah, “*Manusia Sebagai Makhluk yang Perlu dan Dapat Dididik*”, 15, no. 2 (2021): 254–68

⁷ Adi Wijayanto, Santiana, Retno Susilowati, “*Urgensi Pembelajaran pada Pendidikan Dasar*”, Tulungagung, Akademia Pustaka, 2023, hlm 137

Pendidik memiliki tanggungjawab besar dalam membantu karakter dan pola pikir peserta didik, bukan hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai teladan dalam sikap, etika, dan nilai-nilai kehidupan. Pendidik yang profesional harus menguasai kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, yang semuanya sangat penting untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.⁸ Oleh karena itu, pembahasan mengenai pentingnya pendidik profesional juga menekankan agar peserta didik mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman dan teknologi, sehingga dapat memberikan pendidikan yang relevan dan bermutu bagi peserta didik.

Pendidikan sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia, sebab berhasil tidaknya seorang peserta didik dalam proses belajarnya itu sangat tergantung bagaimana seorang guru dapat melaksanakan proses belajar mengajar yang dapat membuat peserta didik merasa tenang dan tidak merasa bosan selama kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga peserta didik akan termotivasi untuk belajar.⁹ Dapat disimpulkan bahwa pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dan keberhasilan peserta didik dalam proses belajar mengajar sangat bergantung pada kemampuan seorang guru. Seorang pendidik yang dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik sehingga

⁸ Yohana, Afliani Ludo Buan, “*Sinergitas Peran Guru dalam Menanamkan Nilai Nilai Pendidikan Karakter di Era Milenial*,” Penerbit Arab CV. Adanu Abimata, thn 2020, hlm 57

⁹ Muhammad Warif, “*Strategi Guru Kelas dalam Menghadapi Peserta Didik yang Malas Belajar*,” *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 01 (2019): 38–55

peserta didik dapat merasakan bosan selama proses pembelajaran berlangsung

Pendidikan pada era modern ini perlu diadakannya suatu inovasi yang pastinya menguntungkan pihak pengajar dan pihak pembelajar dalam sekolah.¹⁰ Inovasi tersebut dilakukan agar pembelajaran yang dilaksanakan tidak itu itu saja atau dengan perangkat belajar yang itu itu saja atau monoton. Guru menyadari bahwa kurangnya suatu inovasi dalam pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik itu sendiri. Guru sebagai fasilitator yang memiliki peran penting dalam proses pembelajaran agar ilmu yang diajarkan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik.¹¹ Sebagai fasilitator, guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber informasi, melainkan lebih berperan sebagai pembimbing, dan pendukung yang membantu peserta didik dalam menemukan dan memahami pengetahuan secara mandiri maupun kelompok. Guru harus mampu merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, minat, dan kemampuan peserta didik, serta memanfaatkan berbagai media dan teknologi pembelajaran untuk memperjelas materi yang disampaikan.

Pendidik juga perlu membangun komunikasi yang efektif, menciptakan lingkungan kelas yang inklusif, dan memberikan umpan balik yang membangun agar peserta didik termotivasi dan aktif dalam proses belajar. Peran guru sebagai fasilitator sangat menentukan

¹⁰ Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa et al., “*Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPAS Menggunakan Media Konkret*” 2, no. 1 (2023).

¹¹ D. Naibaho, “*Peranan guru sebagai fasilitator dalam perkembangan peserta didik,*” *Jurnal Christian Humaniora* 2, no. 1 (2018): 77–86.

keberhasilan pembelajaran, karena pendek atan ini mendorong peserta didik untuk lebih berpikir kritis, kreatif, dan bertanggung jawab terhadap proses belajarnya sendiri. Agar tercapaian tujuan pembelajaran yang efektif diharapkan guru mampu menerapkan dan menggunakan media yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

Dunia pendidikan menjadikan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam pembelajaran sama halnya dengan al-quran yang dijadikan oleh umat islam sebagai media dalam menjalankan suatu kehidupan karena al-quran merupakan pedoman hidup bagi umat muslim. Seperti halnya tercantum dalam surah dibawah ini

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ □

Artinya: "Sesungguhnya Kami menurunkannya (Kitab Suci) berupa Al-Qur'an berbahasa Arab agar kamu mengerti". (Q.S. Yusuf :2).¹²

Media merupakan salah satu alat yang dibutuhkan oleh guru agar menarik perhatian peserta didik dan materi dapat disampaikan dengan mudah kepada peserta didik, pemilihan media pembelajaran harus sesuai dengan karakteristik peserta didik serta sesuai dengan materi yang telah ada dan dapat meningkatkan minat dan motivasi peserta didik.¹³ Media yang menarik tidak hanya membantu dalam penyampaian informasi, tetapi juga dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, oleh karena itu pemilihan media pembelajaran sangat

¹² Al-Qur'anul Karim, Surat Yusuf ayat 2, juz 12, PT Agung Media Mulia, Surabaya 2010, hlm 236

¹³ Amelia Putri Wulandari, "Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar," *Journal on Education* 5, no. 2 (2023) hlm 36

tepat dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

Peserta didik lebih menyukai pembelajaran yang dikaitkan langsung dengan sebuah alat bantu pembelajaran yang lain seperti media pembelajaran. Media merupakan pengantar informasi dari guru kepada peserta didik untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan menarik sehingga peserta didik menjadi semangat melakukan proses pembelajaran.¹⁴ Selain itu, media pembelajaran memiliki kedudukan yang sangat penting dengan metode pembelajaran, karena metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran akan menuntut media apa yang akan diimplementasikan dan diadaptasikan dengan kondisi yang dihadapi dalam pembelajaran saat ini. Pada proses pembelajaran pada mata pelajaran IPAS kelas V ini harus disampaikan dengan sebuah perantara dan media yang digunakan untuk memahami materi ekosistem.

Aspek aspek yang harus diperhatikan oleh seorang guru dalam menggunakan media pembelajaran diantaranya karakteristik peserta didiknya, materi pembelajaran yang diajarkan, serta tujuan pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan oleh karakteristik peserta didik dan materi yang disampaikan nantinya.¹⁵ Maka dari itu dalam menggunakan media pembelajaran seorang guru perlu memperhatikan

¹⁴ Feriska Achlikul Zahwa dan Imam Syafi'i, "Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi," *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi* 19, no. 01 (2022): 61–78

¹⁵ Aenullael Mukarromah dan Meyyana Andriana, "Peranan Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran," *Journal of Science and Education Research* 1, no. 1 (2022) hlm 43

aspek yaitu karakteristik peserta didik, materi dan tujuan pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran yang tepat harus disesuaikan dengan karakteristik siswa agar dapat memenuhi kebutuhan belajar secara efektif.

Pendidik masih menggunakan metode yang konvensional tanpa menggunakan media pembelajaran. Guru masih cenderung menjelaskan materi pelajaran secara lisan, hal ini peserta didik hanya memperoleh hasil belajar melalui indera pendengarannya saja. Sedangkan setiap materi pembelajaran memiliki tingkat kesulitan yang berbeda beda. Selain itu saat pembelajaran berlangsung proses pembelajaran kurang efektif, kurang menarik karena pembelajaran yang monoton yang terfokus hanya pada buku teks.

Peserta didik cenderung lebih tertarik menggunakan media pembelajaran yang terdapat gambar didalamnya dan dilihat dari proses belajar guru yang cenderung lebih menggunakan metode ceramah.¹⁶ Hal ini bahwa guru sangat memerlukan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa tersebut. Untuk menindaklanjuti kesenjangan tersebut maka dari itu perlu dilakukan pengembangan pada media pembelajaran yang belum pernah dikembangkan sebelumnya. Media pembelajaran disini dimanfaatkan sebagai pendamping dari buku teks yang ada.

Media pembelajaran yang dapat digunakan oleh seorang pendidik salah satu diantaranya yaitu media pembelajaran berbasis *Pop Up Book*.

¹⁶ Abdullah, Ramli, "Pembelajaran dalam perspektif kreativitas guru dalam pemanfaatan media pembelajaran" Lantanida journal 4.1 (2016) hlm 35-49.

Media *Pop Up Book* merupakan sebuah buku yang ketika dibuka menampilkan bentuk tiga dimensi atau timbul yang dapat ditarik oleh peserta didik.¹⁷ Dengan adanya media *pop up book* ini peserta didik dapat memahami pembelajaran materi IPAS serta menumbuhkan semangat belajar siswa dan yang akan berdampak pada hasil belajar peserta didik. Media pembelajaran ini juga dapat digunakan individu maupun kelompok. Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk membahas **“PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *POP UP BOOK* PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V MATERI EKOSISTEM DI MIN 1 TULUNGAGUNG”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana desain pengembangan media pembelajaran berbasis *pop up book* pada mata pelajaran IPAS kelas V materi ekosistem ?
2. Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran berbasis *pop up book* pada mata pelajaran IPAS kelas V materi ekosistem ?
3. Bagaimana efektivitas media berbasis *pop up book* pada mata pelajaran IPAS kelas V materi ekosistem ?

C. Tujuan Pengembangan

1. Untuk mengetahui desain pengembangan media pembelajaran berbasis *pop up book* pada mata pelajaran IPAS kelas V materi ekosistem.

¹⁷ Ningsih, Putri Rahayu. *Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD/M*, Diss, UIN Raden Intan Lampung, 2020.

2. Untuk mengetahui proses pengembangan media pembelajaran berbasis *pop up book* pada mata pelajaran IPAS kelas V materi ekosistem.
3. Untuk mengetahui efektivitas pada pengembangan media pembelajaran berbasis *pop up book* pada mata pelajaran IPAS kelas V materi ekosistem.

D. Manfaat Pengembangan

Penelitian pengembangan ini mempunyai manfaat kepada pihak yang terkait. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peserta didik

Media pembelajaran bagi peserta didik yaitu media *pop up book* sebagai media pembelajaran yang menarik, inovatif dan menyenangkan bagi peserta didik, karena dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

2. Bagi guru

Media pembelajaran yang dikembangkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran berupa *pop up book* agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan berjalan lebih efektif, efisien, menyenangkan dan menarik sehingga disenangi oleh peserta didik.

3. Bagi sekolah

Media pembelajaran *pop up book* yang dikembangkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk menghasilkan hasil belajar

peserta didik secara optimal dengan adanya media pembelajaran berbasis *pop up book* yang bermanfaat bagi sekolah.

4. Bagi peneliti

Media pembelajaran dapat menambah pengetahuan mengenai pemanfaatan dan pengembangan media pembelajaran dalam sebuah pembelajaran di sekolah.

E. Asumsi Pengembangan

Asumsi pada penelitian pengembangan ini sebagai berikut :

1. Peserta didik kelas V terbiasa melakukan pembelajaran dengan metode ceramah dan dengan gambar visual .
2. Media pembelajaran *pop up book* dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam memahami materi ekosistem kelas V.
3. Media pembelajaran *pop up book* materi ekosistem ini membuat pembelajaran lebih efisien, efektif dan menyenangkan serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
4. Peserta didik menjadi senang dan responsif dalam kegiatan pembelajaran dengan adanya media *pop up book* ini

F. Spesifikasi Produk

Produk yang dikembangkan dalam penelitian pengembangan ini yaitu media pembelajaran berbasis *pop up book* materi IPAS pada siswa kelas V di MIN 1 Tulungagung. Produk yang dihasilkan dari pengembangan ini berupa buku yang dilengkapi dengan materi materi pendukung serta gambar gambar yang menarik serta terdapat kuis didalam

pop up book tersebut. Media pembelajaran *pop up book* ini bisa digunakan beberapa kali dalam pembelajaran. Materi yang digunakan disesuaikan dengan silabus pada mata pelajaran IPAS kelas V di MIN 1 Tulungagung.

G. Definisi Operasional

Penjelasan definisi operasional merupakan penjelasan rinci yang telah disusun yang bertujuan untuk menghindari kesalahan dalam penggunaan media pembelajaran berbasis *pop up book*. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Media pembelajaran *pop up book*

Media pembelajaran *pop up book* adalah media yang berbentuk buku dirancang dengan tiga dimensi yang apabila dibuka muncul gambar atau materi, sehingga membantu peserta didik untuk memahami materi pelajaran secara menarik dan menyenangkan. Media pembelajaran ini sangat cocok digunakan di jenjang SD/MI karena sesuai dengan karakteristik anak yang menyukai gambar pada saat proses pembelajaran di kelas.

2. Mata pelajaran IPAS

IPAS singkatan dari Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial merupakan mata pelajaran pada kurikulum merdeka yang menggabungkan ipa dan ips untuk memahami hubungan antara manusia , hubungan lingkungan dan alam semesta.

H. Sistematika Pembahasan

1. Penegasan Konseptual

- a. Penelitian *Research and Development* (R&D) merupakan metode yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut¹⁸. Menurut Amile and Reesnes (2015), R&D adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.¹⁹ penelitian ini difokuskan pada pengembangan media pembelajaran berbasis *Pop Up Book* pada mapel IPAS Kelas V materi ekosistem.
- b. Media pembelajaran merupakan suatu alat yang bisa digunakan untuk membantu jalannya suatu pembelajaran agar lebih efektif dan berlangsung secara optimal.²⁰ Pada saat ini proses pembelajaran tidak hanya menggunakan dan terpaku pada buku pelajaran saja dan papan tulis, karena saat ini banyak sekali media pembelajaran yang bisa digunakan oleh pendidik.
- c. *Pop Up Book* merupakan media pembelajaran interaktif yang akan mempermudah peserta didik dalam belajar, *Pop Up Book* apabila dibuka akan keluar gambar yang berunsur 3 dimensi

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, Alfabeta Bandung, hal 297

¹⁹ Mutea Septiana Mutiara dan Nyoto Hardjono, "Pengembangan Media Digital Pop-Up Book pada Materi Ekosistem untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD Negeri Harjosari 01," *Journal on Education* 06, no. 01 (2023): 5024–38.

²⁰ Erwin Januarisman dan Anik Ghufro, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Siswa Kelas Vii," *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 3, no. 2 (2016): 166

sehingga dapat menarik perhatian peserta didik.²¹ Dengan adanya media berupa *pop up book* peserta didik menjadi lebih semangat dan aktif dalam pembelajaran di kelas.

2. Penegasan Operasional

- a. Penelitian dan pengembangan (Research and Development) adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan produk serta menguji keefektifan produk tersebut.
- b. Media yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *Pop-Up Book*.
- c. Materi yang digunakan yaitu materi Ekosistem pada mata pelajaran IPAS Kelas V.

²¹ Nurul Hidayah, Rizka Wahyuni, dan Anton Tri Hasnanto, “*Pengembangan Media Pembelajaran Gambar Berseri Berbasis Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Bahasa Indonesia*,” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 7, no. 1 (2020): 59–66